

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN RESILIENSI PADA PRAMUGARI DI INDONESIA

Maharani Intan Valentina¹ & Alimatus Sahrah²

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

maharaniiv137@gmail.com

alimatus.sahrah@mercubuana-yogya.ac.id

Abstrak

Resiliensi dalam konteks psikologi organisasi merupakan kemampuan beradaptasi terhadap situasi-situasi yang sulit dalam kehidupan dan setelah beberapa introspeksi, pada akhirnya menghasilkan kekuatan (resiliensi) untuk tumbuh lebih kuat melalui masalah, sehingga dengan memiliki adaptasi yang baik pramugari akan mampu melaksanakan tugasnya dengan maksimal sehingga dapat memberikan pelayanan yang memuaskan. Manfaat praktis dalam penelitian ini guna memberikan pengetahuan baru terhadap teori di bidang psikologi industri dan organisasi terkait hubungan antara efikasi diri dengan resiliensi dan manfaat teoritis pada penelitian ini adalah dapat menjadi pengetahuan bagi pramugari untuk memperhatikan efikasi diri dan juga tingkat resiliensi mereka dalam bekerja. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan yang positif antara efikasi diri dengan resiliensi pada pramugari di Indonesia. Subjek pada penelitian ini berjumlah 60 pramugari yang bekerja di berbagai maskapai di Indonesia dengan rentang usia 20-29 tahun dengan masa kerja minimal satu tahun. Metode pengumpulan data menggunakan skala Efikasi Diri dan Skala Resiliensi. Uji coba Skala Resiliensi yang dilakukan menggunakan *Alpha Cronbach's* diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,936 dan Skala Efikasi Diri sebesar 0,899. Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson didapatkan hasil nilai korelasi sebesar $(r_{xy}) = 0,526$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Koefisien determinasi atau *r square* sebesar 0,277 artinya variabel efikasi diri memiliki kontribusi sebesar 27,7% terhadap resiliensi dan sisanya 72,3% berhubungan dengan faktor lain.

Kata Kunci : efikasi diri, resiliensi, pramugari.

**RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY WITH RESILIENCE IN
FLIGHT ATTENDANT AT INDONESIA**

Maharani Intan Valentina¹ & Alimatus Sahrah²

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

maharaniiv137@gmail.com

alimatus.sahrah@mercubuana-yogya.ac.id

Abstract

Resilience in the context of organizational psychology is the ability to adapt to difficult situations in life and after some introspection, in the end it produces strength (resilience) to grow stronger through problems, so that by having good adaptation, flight attendants will be able to carry out their duties to the maximum so that can provide satisfactory service. The practical benefits of this research are to provide new knowledge of theories in the field of industrial and organizational psychology related to the relationship between self-efficacy and resilience. The theoretical benefit of this research is that it can become knowledge for flight attendants to pay attention to their self-efficacy and also their level of resilience at work. The hypothesis proposed is that there is a positive relationship between self-efficacy and resilience in flight attendants at Indonesia . The subjects in this study amounted to 60 flight attendants who worked in various airlines in Indonesia with an age range of 20-29 years with a minimum service period of one year. Methods of data collection using the Self-Efficacy and Resilience Scale. Resilience Scale trials conducted using Cronbach's Alpha obtained an alpha reliability coefficient of 0.936 and a Self-Efficacy Scale of 0.899. This study uses the Product Moment correlation analysis technique from Karl Pearson, the results of the correlation value are $(r_{xy}) = 0.526$ and $p = 0.000$ ($p < 0.050$). This shows that the research hypothesis is accepted. The coefficient of determination or r square is 0.277 means that the self-efficacy variable has a contribution of 27.7% to resilience and the remaining 72.3% is related to other factors.

Keyword : *self efficacy, resilience, flight attendant.*